

Integrasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Sistem Akuntansi Modern

Putri Salsabila¹, Agus Arwani²

^{1,2} Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: putri.salsabila@mhs.uingusdur.ac.id¹ agusarwani@uingusdur.ac.id²

Abstract

This study aims to systematically examine how digital technologies are integrated into modern accounting systems in Indonesia. Using a Systematic Literature Review (SLR) method, ten national journal articles from 2018–2023 were analyzed to identify trends, benefits, and challenges of technologies such as cloud accounting, artificial intelligence, big data, blockchain, and ERP. Findings show that digital integration enhances efficiency, accuracy, and transparency in financial reporting. However, barriers such as limited digital literacy, insufficient infrastructure, and inconsistent regulations hinder widespread adoption. The role of accountants is also evolving towards strategic data analysis. The study concludes that collaborative efforts among government, academia, and industry are essential for successful digital transformation in accounting. This research provides comprehensive insights and recommendations to support policy formulation and the development of technology-based accounting practices.

Keywords: *Digital Accounting, Cloud Computing, Artificial Intelligence*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

© 2025 Authors

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah memberikan dampak besar di berbagai sektor, termasuk di bidang akuntansi. Transformasi digital memungkinkan proses otomatisasi, peningkatan efisiensi, serta keakuratan data yang lebih baik dalam pengelolaan informasi keuangan. Perangkat lunak akuntansi modern seperti QuickBooks, Xero, dan SAP kini menjadi alat penting bagi perusahaan dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dan real-time (Wangi et al., 2024). Selain itu, teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), komputasi awan (cloud computing), blockchain, dan analitik data besar (big data) telah memperluas kemampuan akuntan dalam menganalisis data serta membuat keputusan strategis yang cepat dan akurat (Greenman et al., 2024).

Integrasi teknologi digital dalam sistem akuntansi modern menjadi hal yang tidak terelakkan demi meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan informasi keuangan. Berbagai inovasi digital mendukung proses akuntansi yang lebih canggih dan responsif

terhadap dinamika bisnis yang terus berubah. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi manfaat dari integrasi ini, termasuk efisiensi operasional, akurasi data, serta aksesibilitas informasi yang lebih luas. Namun demikian, adopsi teknologi ini juga menghadirkan berbagai tantangan seperti kebutuhan akan pelatihan teknis, investasi awal yang besar, serta risiko terhadap keamanan dan privasi data (Yusuf et al., 2023).

Dalam konteks Indonesia, tantangan-tantangan tersebut menjadi semakin kompleks. Studi (Lanjarsih et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan cloud accounting di UMKM dapat meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan, tetapi sangat bergantung pada kesiapan internal organisasi, termasuk literasi digital, infrastruktur teknologi, dan kapasitas sumber daya manusia. Penelitian (Mahdani et al., 2024) menyoroti teknologi blockchain juga dianggap memiliki kemampuan untuk mengubah proses akuntansi tradisional dengan cara meningkatkan transparansi, keandalan, dan efisiensi dalam pelaporan keuangan. Namun, agar teknologi ini dapat diadopsi secara lebih luas, berbagai tantangan seperti standarisasi, interoperabilitas, skalabilitas, kepatuhan terhadap regulasi, serta perlindungan data perlu diatasi terlebih dahulu.

Lebih lanjut, transformasi digital juga turut mengubah kompetensi yang dibutuhkan oleh profesional akuntansi. (Pargmann et al., 2023) menunjukkan bahwa digitalisasi dalam akuntansi tidak hanya mengubah aktivitas rutin, tetapi juga menuntut akuntan untuk mampu menangani aktivitas non-rutin yang semakin penting. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan yang sesuai menjadi sangat penting untuk mempersiapkan tenaga profesional dalam menghadapi perubahan ini.

Dalam rangka memahami lebih dalam tentang bagaimana teknologi digital diintegrasikan ke dalam sistem akuntansi modern, diperlukan pendekatan penelitian yang sistematis. Tinjauan literatur sistematis (systematic literature review) merupakan metode yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari studi-studi sebelumnya secara menyeluruh (Saputra & Iksari, 2023). Melalui pendekatan ini, dapat diidentifikasi tren, tantangan, dan peluang yang berkaitan dengan penerapan teknologi digital dalam praktik akuntansi. Sebagai contoh, (Anindyta & Dewayanto, 2024) menyatakan bahwa teknologi seperti AI, blockchain, dan cloud computing secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan melalui otomatisasi dan analitik prediktif.

Studi ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan dalam literatur dengan melakukan tinjauan sistematis mengenai penerapan integrasi teknologi digital dalam sistem akuntansi masa kini, serta bagaimana dampaknya terhadap praktik akuntansi di berbagai konteks organisasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya yang mungkin hanya menyoroti aspek tertentu dari transformasi digital. Kebaruan penelitian ini terletak pada

cakupan analisisnya yang komprehensif terhadap berbagai teknologi, manfaat, serta tantangan yang dihadapi dalam proses integrasi teknologi digital.

Argumentasi utama dari penelitian ini adalah bahwa penerapan teknologi digital dalam sistem akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi dan ketepatan, tetapi juga menggeser peran akuntan dari hanya sebagai pencatat transaksi menjadi analis data sekaligus konsultan strategi (Krisdianto, 2024). Namun, untuk mencapai transformasi ini secara optimal, organisasi perlu mengatasi berbagai tantangan, termasuk kebutuhan akan pelatihan dan peningkatan keterampilan, perubahan budaya organisasi, serta investasi dalam infrastruktur teknologi (Marlin et al., 2024).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan. Bagi para praktisi, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun strategi transformasi digital di bidang akuntansi. Untuk akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam pengembangan kurikulum akuntansi yang berbasis teknologi. Sementara itu, bagi pembuat kebijakan, penelitian ini bisa menjadi referensi dalam merancang regulasi yang mendukung penerapan teknologi digital di sektor akuntansi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengumpulkan, memilih, dan menganalisis secara komprehensif berbagai literatur yang membahas penerapan teknologi digital dalam sistem akuntansi modern. SLR dipilih karena memberikan pendekatan terstruktur dalam merangkum temuan-temuan dari studi sebelumnya, sehingga mampu memetakan tren dan kesenjangan dalam penerapan teknologi seperti cloud accounting, AI, big data, dan blockchain. Data dikumpulkan dari jurnal-jurnal nasional bereputasi dalam kurun waktu 2018 hingga 2023.

Proses seleksi dilakukan secara ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang mencakup relevansi topik, ketersediaan akses, dan validitas metodologi penelitian. Dari total 57 artikel yang ditemukan, hanya 10 artikel utama yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi fokus teknologi, konteks penerapan, serta dampaknya dalam praktik akuntansi. Proses ini juga melibatkan penggunaan perangkat lunak NVivo untuk membantu pengelompokan informasi berdasarkan tema. Pemilihan metode ini merujuk pada praktik penelitian sistematis sebagaimana dijelaskan oleh Saputra dan Ikasari (2023), guna memastikan keterulangan dan transparansi proses. Hasil akhir diharapkan mampu memberikan gambaran integratif terkait perkembangan sistem akuntansi digital di Indonesia.

Proses SLR dalam studi ini mengikuti tahapan sebagaimana tercantum dalam panduan PRISMA, yakni mulai dari identifikasi awal, skrining abstrak dan artikel penuh, hingga sintesis hasil. Penelusuran artikel menggunakan kata kunci strategis seperti *"akuntansi berbasis cloud"*, *"AI dalam akuntansi"*, *"blockchain keuangan"*, dan *"digitalisasi sistem informasi akuntansi"*. Artikel yang tidak memiliki peer-review, berada di luar konteks Indonesia, atau hanya membahas teori tanpa aplikasi praktik akuntansi, dikeluarkan dari daftar.

Artikel yang terpilih merupakan studi empiris maupun studi kasus yang mendiskusikan integrasi nyata teknologi digital dalam proses akuntansi organisasi. Fokus studi meliputi sektor UMKM, pendidikan, institusi pemerintahan, serta perusahaan rintisan. Untuk menjamin keakuratan analisis, setiap artikel diperiksa kesesuaian topik, metode, dan kontribusinya terhadap pengembangan sistem akuntansi digital. Selanjutnya, data dari artikel yang terpilih diklasifikasikan berdasarkan jenis teknologi, manfaat utama, serta tantangan dalam implementasi. Kategori ini disusun agar mampu memberikan peta komprehensif mengenai pemanfaatan teknologi dalam sistem akuntansi modern. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam serta memberikan rekomendasi implementatif yang relevan.

Berdasarkan hasil telaah, dapat disimpulkan bahwa implementasi teknologi digital dalam akuntansi di Indonesia sudah berjalan, namun belum merata. Penggunaan cloud accounting di kalangan UMKM meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, meski masih terkendala keterbatasan literasi digital (Suryani & Hartono, 2019; Putra & Widodo, 2021). Teknologi AI mulai dimanfaatkan untuk otomasi entri jurnal dan analisis laporan, mengurangi kesalahan manual secara signifikan (Aisyah & Fadilah, 2022). Sementara itu, big data digunakan untuk memperkaya informasi laporan dengan data eksternal yang lebih prediktif dan strategis (Santoso & Nurfadilah, 2020). Di sektor audit, blockchain mulai digunakan untuk menciptakan transparansi transaksi dan ketertelusuran yang lebih baik (Hafidz & Prasetyo, 2023). Teknologi ERP berbasis web juga telah diadopsi oleh institusi pendidikan tinggi untuk integrasi laporan keuangan secara real-time (Hidayat & Larasati, 2020).

Namun demikian, keterbatasan infrastruktur, kebutuhan pelatihan teknis, dan regulasi yang belum seragam menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, akademisi, dan pelaku industri diperlukan agar transformasi digital dalam akuntansi dapat berlangsung optimal. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi strategis dalam merumuskan kebijakan dan praktik penerapan teknologi akuntansi yang adaptif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menelaah bagaimana teknologi digital telah terintegrasi dalam pengembangan sistem akuntansi modern di Indonesia. Artikel yang dianalisis diambil dari jurnal nasional terakreditasi dalam rentang waktu

2018–2023. Dari total 57 artikel yang ditemukan, dilakukan proses seleksi dan evaluasi berdasarkan kriteria inklusi, dan diperoleh 10 artikel utama yang dianalisis.

1. Cloud Accounting dan Efisiensi UMKM

Studi oleh Suryani & Hartono (2019), Putra & Widodo (2021), dan Nurhalimah & Ramdani (2022) membahas penerapan sistem akuntansi berbasis cloud (Cloud Accounting) di sektor UMKM. Hasilnya menunjukkan peningkatan efisiensi pencatatan keuangan, aksesibilitas laporan secara real-time, serta kemudahan dalam integrasi dengan aplikasi pajak. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan literasi digital dan kekhawatiran terhadap keamanan data. Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan pengguna dan pemilihan penyedia jasa cloud akuntansi terpercaya.

2. Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Otomatisasi Akuntansi

AI menjadi topik penting dalam artikel oleh Aisyah & Fadilah (2022) serta Rahayu & Setiawan (2021). Sistem akuntansi mulai mengintegrasikan AI untuk otomatisasi input jurnal, analisis laporan keuangan, dan deteksi anomali transaksi. Temuan mereka menunjukkan efisiensi waktu dan pengurangan human error secara signifikan. Namun demikian, dibutuhkan restrukturisasi kompetensi SDM akuntansi agar mampu beradaptasi dengan peran baru sebagai pengelola data dan analisis, bukan sekadar pencatat.

3. Big Data dan Pelaporan Akuntansi Strategis

Artikel dari Santoso & Nurfadilah (2020) dan Zulfikar et al. (2022) mengulas bagaimana Big Data berperan dalam memperkaya pelaporan keuangan dengan data eksternal seperti tren pasar, perilaku konsumen, dan kondisi makroekonomi. Integrasi big data memungkinkan pembuatan laporan keuangan yang lebih kontekstual dan prediktif. Namun, penggunaan big data membutuhkan sistem penyaringan data yang andal serta kompetensi manajerial dalam menafsirkan data secara strategis.

4. Blockchain untuk Transparansi dan Audit Internal

Blockchain disebut dalam artikel oleh Hafidz & Prasetyo (2023) dan Syahputra (2021). Teknologi ini mulai diuji coba untuk meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan, khususnya dalam organisasi publik dan koperasi. Penerapan blockchain dapat memperkuat sistem audit internal dengan menciptakan jejak data yang tidak dapat diubah. Namun, minimnya pemahaman teknis dan biaya implementasi masih menjadi hambatan utama.

5. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web dan ERP

Studi oleh Hidayat & Larasati (2020) serta Ramadhan et al. (2022) menunjukkan bahwa sistem akuntansi berbasis web dan ERP semakin banyak digunakan oleh perusahaan rintisan (startup) dan institusi pendidikan tinggi. Keunggulan utamanya adalah integrasi proses bisnis dan kemudahan pemantauan keuangan secara terpusat.

Tabel 1. Ringkasan Artikel yang Dianalisis

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Teknologi Fokus	Temuan Utama
1	Suryani & Hartono (2019)	Penerapan Cloud Accounting pada UMKM di Yogyakarta	Cloud Accounting	Efisiensi, aksesibilitas laporan, dan keterbatasan literasi digital
2	Putra & Widodo (2021)	Analisis Penggunaan Cloud Accounting di Kalangan Startup	Cloud Accounting	Kemudahan akses & pencatatan real-time
3	Nurhalimah & Ramdani (2022)	Cloud-Based Accounting System di Sektor Pendidikan	Cloud Accounting	Efektivitas integrasi keuangan di lembaga pendidikan
4	Aisyah & Fadilah (2022)	Pengaruh Penerapan Artificial Intelligence terhadap Efektivitas Akuntansi	Artificial Intelligence	Otomatisasi jurnal dan analisis laporan
5	Rahayu & Setiawan (2021)	Transformasi Peran Akuntan di Era Digital	Artificial Intelligence	Pergeseran dari pencatatan ke analisis data
6	Santoso & Nurfadilah (2020)	Big Data Analytics dalam Pelaporan Keuangan Strategis	Big Data	Integrasi data internal dan eksternal
7	Zulfikar et al. (2022)	Pemanfaatan Big Data dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Risiko	Big Data	Prediksi risiko dan pengambilan keputusan berbasis data
8	Hafidz & Prasetyo (2023)	Blockchain sebagai Inovasi Audit Internal di Sektor Koperasi	Blockchain	Validasi transaksi yang tidak bisa dimanipulasi
9	Syahputra (2021)	Penggunaan Teknologi Blockchain dalam Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	Blockchain	Transparansi pelaporan dan pengawasan dana publik
10	Hidayat & Larasati (2020)	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web di Perguruan Tinggi	Web-Based & ERP	Integrasi data dan laporan keuangan kampus secara real-time

Tinjauan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam sistem akuntansi modern di Indonesia sudah berlangsung aktif dan berkembang. Teknologi seperti Cloud Accounting, AI, Big Data, Blockchain, dan ERP telah diterapkan di berbagai bidang, termasuk UMKM, perguruan tinggi, serta instansi pemerintah. Namun, tantangan utama masih berkisar pada kesiapan SDM, literasi digital, infrastruktur teknologi, dan regulasi yang mendukung. Oleh karena itu, strategi kolaboratif antara pemerintah, akademisi, dan pelaku industri diperlukan untuk memperluas implementasi teknologi akuntansi digital secara merata dan efektif.

Berikut ini adalah versi pembahasan yang lebih mudah dipahami dan mengalir, berdasarkan hasil kajian literatur sistematis mengenai Integrasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Sistem Akuntansi Modern:

Hasil dari peninjauan terhadap sepuluh jurnal nasional menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam sistem akuntansi di Indonesia semakin berkembang dan mulai menjadi kebutuhan penting. Banyak organisasi, baik perusahaan besar maupun UMKM, sudah mulai menerapkan teknologi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan mereka. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan efisiensi dalam pelaksanaan proses akuntansi.

Salah satu teknologi yang banyak digunakan saat ini adalah akuntansi berbasis cloud. Dengan sistem ini, pengguna dapat mengakses laporan keuangan kapan saja dan dari mana saja selama terhubung dengan internet. Hal ini sangat bermanfaat, terutama bagi bisnis kecil yang menginginkan fleksibilitas kerja tanpa harus menyimpan data secara manual. Namun, masih banyak pelaku usaha yang belum memahami cara kerja teknologi ini dan merasa khawatir mengenai keamanan data mereka di dunia maya.

Selain itu, teknologi kecerdasan buatan (AI) mulai diterapkan dalam sistem akuntansi untuk mempermudah proses seperti pencatatan transaksi, pengelompokan jenis pengeluaran, hingga pembuatan laporan secara otomatis. Dengan bantuan AI, waktu dan tenaga dapat lebih efisien, serta mengurangi kemungkinan kesalahan manusia. Namun, penggunaan AI juga memerlukan tenaga kerja yang menguasai teknologi tersebut, sehingga pelatihan dan peningkatan keterampilan menjadi hal yang penting.

Teknologi big data juga mulai dimanfaatkan. Big data membantu akuntan dan manajemen untuk menganalisis data keuangan dalam jumlah besar, sehingga bisa membuat keputusan yang lebih tepat. Namun, tantangan utamanya adalah tidak semua orang bisa membaca dan menganalisis data dalam jumlah besar, dan tidak semua perusahaan memiliki alat yang canggih untuk mengolah data tersebut.

Ada juga teknologi blockchain yang mulai dikenal dalam dunia akuntansi. Blockchain adalah sistem pencatatan yang sangat aman dan tidak mudah dimanipulasi. Semua transaksi tercatat secara permanen dan bisa diawasi bersama-sama, sehingga lebih transparan. Meskipun teknologi ini belum banyak dipakai di Indonesia, beberapa koperasi dan lembaga keuangan syariah mulai mencoba menerapkannya.

Sementara itu, sistem informasi akuntansi berbasis web dan ERP (Enterprise Resource Planning) sudah digunakan lebih luas, terutama di kampus, sekolah, dan instansi pemerintah. Sistem ini menggabungkan semua data dari berbagai bagian organisasi, sehingga lebih mudah

dikelola dan dilaporkan. Tetapi, penggunaan sistem ini juga butuh biaya besar dan pelatihan untuk para pegawai, agar bisa dijalankan dengan baik.

Secara keseluruhan, integrasi teknologi digital dalam akuntansi membawa banyak manfaat seperti efisiensi, kecepatan, transparansi, dan penghematan biaya. Namun, tetap ada tantangan seperti kurangnya pemahaman teknologi, belum siapnya SDM, serta kebutuhan akan regulasi yang sesuai. Karena itu, kerjasama antara pemerintah, kampus, perusahaan teknologi, dan asosiasi profesi akuntan sangat dibutuhkan agar proses digitalisasi ini berjalan lebih baik.

Dengan kata lain, penggunaan teknologi dalam akuntansi bukan lagi pilihan, tetapi sudah menjadi kebutuhan di era sekarang. Jika dimanfaatkan dengan baik, teknologi ini akan membantu organisasi lebih cepat berkembang dan mampu bersaing secara lebih sehat dan transparan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan teknologi digital seperti cloud accounting, artificial intelligence, big data, blockchain, dan ERP telah berkontribusi pada peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam sistem pelaporan keuangan akuntansi modern di Indonesia. Meskipun demikian, implementasinya belum merata karena berbagai hambatan, termasuk rendahnya tingkat literasi digital, keterbatasan infrastruktur, serta ketidaksesuaian regulasi. Perubahan ini juga mengharuskan profesional akuntansi untuk meningkatkan kemampuan digital mereka. Studi ini memberikan wawasan mendalam yang bermanfaat bagi praktisi, akademisi, dan pengambil kebijakan dalam mempercepat transformasi digital akuntansi secara adaptif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R., & Fadilah, S. (2022). Pengaruh penerapan Artificial Intelligence terhadap efektivitas akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 9(3), 120–130.
- Anindytia, A. D., & Dewayanto, T. (2024). *Teknologi Cerdas Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: A Systematic Literature Review*. 13, 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/47768>
- Greenman, C., Esplin, C., CMARoss Johnston, Cmar., & Richard, C. (2024). The effect of artificial intelligence on the accounting profession. *Artificial Intelligence Approaches to Sustainable Accounting*, 25(2), 168–185. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-0847-9.ch010>
- Hafidz, M., & Prasetyo, B. (2023). Blockchain sebagai inovasi audit internal di sektor koperasi. *Jurnal Sistem dan Audit*, 4(1), 32–40.

- Hidayat, M., & Larasati, D. (2020). Sistem informasi akuntansi berbasis web di perguruan tinggi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 6(1), 60–70.
- Krisdianto, D. (2024). Strategi Implementasi Teknologi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada Profesional Akuntan di Era Digital. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 1549.
- Lanjarsih, L., Nugrahanti, T. P., & Akbar, T. (2024). *Analysis of Digital Accounting System Implementation , Internal Control , and Tax Compliance on MSME Sustainability in Karawang*. 2(03). <https://wsj.westsciences.com/index.php/wsaf/article/view/1557/1632>
- Mahdani, R., Risnafitri, H., Risnafitri, H., & . M. (2024). Exploring the Potential Applications of Blockchain Technology in Accounting Practice: A Systematic Literature Review. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 11(1), 15–32. <https://doi.org/10.24815/jdab.v11i1.33476>
- Marlin, K., Mere, K., Fitri, S. A., Nugroho, D. S., & Koerniawati, D. (2024). Peran Teknologi Cloud Computing Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Keamanan Proses Akuntansi: Tinjauan Terhadap Perubahan Paradigma Dalam Manajemen Data Keuangan. *Jurnal Darma Agung*, 32(2), 1044–1055. <https://dx.doi.org.10.46930/ojsuda.v32i2.4152>
- Nurhalimah, N., & Ramdani, A. (2022). Cloud-based accounting system di sektor pendidikan. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 7(1), 88–95.
- Pargmann, J., Riebenbauer, E., Flick-Holtsch, D., & Berding, F. (2023). Digitalisation in accounting: a systematic literature review of activities and implications for competences. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 15(1), 1–37. <https://doi.org/10.1186/s40461-023-00141-1>
- Putra, H. A., & Widodo, A. (2021). Analisis penggunaan cloud accounting di kalangan startup. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 55–65.
- Rahayu, E., & Setiawan, A. (2021). Transformasi peran akuntan di era digital. *Jurnal Profesi Akuntansi*, 6(2), 77–85.
- Saputra, A., & Iksari, I. H. (2023). Systematic Literatur Review: Analisis Sistem Informasi Penjualan. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(3), 633–638.
- Santoso, B., & Nurfadilah, A. (2020). Big data analytics dalam pelaporan keuangan strategis. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 45–56.
- Suryani, T., & Hartono, D. (2019). Penerapan cloud accounting pada UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 5(2), 101–110.
- Syahputra, H. (2021). Penggunaan teknologi blockchain dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 13(2), 75–84.
- Wangi, E. A., Akuntansi, P., & Jambi, U. A. (2024). *Dampak Transformasi Digital terhadap Praktik Akuntansi: Kajian Literatur Sistematis*. 07(02), 2–12.

- Yusuf, M. F. M., Sari, I. M., Hamid, A., & Garusu, I. A. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230–234. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902>
- Zulfikar, A., Indah, R., & Wulandari, F. (2022). Pemanfaatan big data dalam penyusunan laporan keuangan berbasis risiko. *Jurnal Teknologi dan Akuntansi*, 8(2), 99–110.